



EDUKASI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NAGARI BUKIK TANDANG

Ida Nirwana¹, Seflidiana Roza², Wahyu Indah Mursalini³, Siska Yulia Defitri⁴, Juita Sukraini⁵,
Witra Maison⁶, Arfimasri⁷, Ramadhani Kirana Putra⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



***Corresponding author**

Siska Yulia Defitri

Email : siskayd023@gmail.com

HP: 085355066166

Kata Kunci:

Badan Usaha;
Usaha Nagari;
Perekonomian;
Pengembangan;
BUMNag;

Keywords:

Business Entity;
Nagari Business;
Economy;
Development;
BumNag

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Nagari (BumNag), merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat di Nagari melalui usaha-usaha yang dapat memberikan efek pada perekonomian masyarakat dan nagari. Walau tidak semua nagari memiliki BumNag, namun BumNag yang sudah berkembang tidak semuanya berjalan mulus, karena kurangnya pengetahuan dan partisipasi masyarakat. Penedukasikan peran BumNag diharapkan memberikan pemahaman yang lebih kepada masyarakat agar dapat terlibat dalam pengembangan BumNag dan berkontribusi dalam peningkatan perekonomian nagari.

ABSTRACT

Nagari-Owned Enterprises (BumNag), is a form of community empowerment in Nagari through businesses that can have an effect on the community and nagari economy. Even though not all Nagari have BumNag, not all of the BumNag that have developed run smoothly, due to a lack of knowledge and community participation. Educating the role of BumNag is expected to provide more understanding to the community so that they can be involved in developing BumNag and contribute to improving the nagari economy.



PENDAHULUAN

Pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan kemandiriannya dalam pembangunan ekonomi termasuk dengan Nagari atau desa. Salah satu cara melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dengan melakukan pengelolaan BUMDes atau BumNag (Nidia Anggreni Das et al., 2022). Pertanyaannya apa itu BumDes atau BumNag? Masyarakat biasanya lebih mudah mendengar BUMN atau yang lebih familiar adalah BUMD, namun keduanya hampir mirip dengan BumDes dan BumNag. Perbedaannya adalah kalau BUMN ditingkat pemerintah pusat, BUMD ditingkat daerah Kabupaten/Kota, sementara BUMDes/BUMNag ditingkat Desa atau Nagari. Secara harfiah semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu sama-sama memberikan sumbangsih untuk kemajuan perekonomian disemua tingkatan.

Dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, disebutkan bahwa Desa atau Nagari (pada Provinsi Sumatera Barat) dapat mendirikan BumNag/ Bumdes yang dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014), selain itu Masyarakat dapat mempercayai keberadaan BumNag melalui UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah dimana BumNag/ Bumdes memiliki Badan Hukum yang legal sehingga dapat melakukan perjanjian dan Kerjasama dengan pihak-pihak lain (Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, 2021). BumNag dapat menjalankan usaha sesuai dengan tujuannya seperti dalam pemberian layanan umum maupun ekonomi, hal ini dapat berdampak pada upaya pemberdayaan masyarakat dan nagari (Sriyanti et al., 2023). Melalui BumNag dapat melakukan kegiatan ekonomi di Nagari dan menjadi induk kelembagaan potensi, produksi serta kegiatan perekonomian yang lainnya.

Beberapa nagari di Sumatera Barat sudah memiliki BumNag sebagai sarana dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian di Nagari, namun keberadaan BumNag kurang memiliki kontribusi dalam usaha-usaha perekonomian di Nagari, hal ini disebabkan karena berbagai hal yang membuat perkembangannya BumNag di nagari tidak tumbuh lebih cepat. Walaupun BumNag memiliki tujuan yang besar dalam meningkatkan perekonomian Nagari, namun menghadapi situasi pertumbuhan ekonomi yang sangat lamban dan perlu penerapan strategi-strategi pengembangan seperti melakukan analisa SWOT (Azhar Pradana & Fitriyanti, 2019; Rahim & Nufus, 2021).

Keberadaan BumNag kurang mendapat sorotan oleh Nagari-nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Terbukti dengan sejumlah kecil nagari yang memiliki BumNag, padahal BumNag dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan: 1) Inisiatif pemerintah desa dan/atau masyarakat desa, 2) Potensi usaha ekonomi desa, 3) Sumberdaya alam, 4) Sumberdaya manusia yang mampu mengelola BUMDes, 4) Penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa yang diserahkan untuk dikelola sebagai bagian dari usaha BUMDesa.

Mengetahui potensi yang ada dan peluang pasar yang besar merupakan hal utama yang perlu dipahami dalam menentukan usaha dalam BumNag (Ramadhania, 2019). Jika dilihat informasi diatas bahwa BumNag dapat dijalankan sesuai potensi Nagari tersebut, artinya BumNag dijalankan sesuai dengan model ekonomi masyarakat tersebut, namun tetap ada kegiatannya yang belum terlihat dan perkembangan yang

berarti (Dahlana et al., 2023) termasuk prinsip profesionalitas yang dimiliki pengurus BUMNag masih kurang (Masrullah et al., 2023).

Pemahaman yang lebih adalah terkait memperbaiki kualitas SDM dalam manajemen pengelolaan dan memprioritaskan pengelolaan modal untuk pemenuhan sumber daya produktif (Lukmawati et al., 2020). Dengan demikian perlu pemahaman masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam pengembangan BumNag, sehingga ekonomi di Nagari dapat ditingkatkan dan dapat mendorong tumbuhnya usaha-usaha masyarakat, kebutuhan hidup masyarakat dapat dipenuhi serta pengentasan kemiskinan dapat dipercepat. Jika BumNag dapat tercapai tujuannya maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja nagari jika didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi (Yuskar et al., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam metode presentasi dan diskusi yang disampaikan kepada masyarakat pada Nagari Bukik Tandang Kabupaten Solok Sumatera Barat. Masyarakat yang dimaksud merupakan perwakilan dari kelompok-kelompok persatuan dan kegiatan masyarakat seperti, bundo kanduang, kelompok pemuda, alim ulama, Kerapatan Adat Nagari, maupun perangkat nagari. Kegiatan dilakukan bertempat di Aula serba guna Kantor Wali Nagari Bukik Tandang, yang juga melibatkan mahasiswa. Edukasi dilakukan dengan cara penyampaian materi baik dari kepala BumNag Bukik Tandang maupun dari dosen Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi, harapan serta tindak lanjut. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman awal masyarakat terkait pentingnya memanfaatkan BumNag, bagi diri sendiri, masyarakat maupun bagi Nagari.

HASIL PEMBAHASAN

BumNag (Badan Usaha Milik Nagari) memiliki badan hukum yang dapat menaungi berbagai usaha Nagari. BumNag memiliki keunikan dimana merupakan usaha Nagari milik kolektif yang digerakkan oleh aksi kolektif antara Pemerintah Nagari dan masyarakat (*Public and Community Partnership*), dengan demikian melalui BumNag sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang berperan strategis untuk menggairah ekonomi Nagari. Pengembangan dan pembentukan BumNag merupakan prospek menjanjikan untuk menguatkan dan memberdayakan Lembaga Ekonomi Nagari. BUMNag dibentuk atas dasar komitmen bersama masyarakat Nagari untuk saling bekerja sama dan menggalang kekuatan ekonomi rakyat demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Nagari. Berdirinya sebuah BumNag bertujuan agar setiap Nagari, mampu untuk mandiri secara ekonomi dan keuangan, serta diharapkan Nagari mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Nagarnya, karena pada hakekatnya masyarakat akan lebih mudah berkembang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya.



Gambar 1. Penyampaian Materi Dari Dosen Univ. Mahaputra Muhammad Yamin

Strategi dalam pengembangan BumNag dapat dicermati oleh Nagari sebelum pendirian ataupun dalam usaha peningkatan BumNag adalah sebagai berikut :

- Modal Usaha, faktor modal digunakan BumNag untuk pembiayaan segala bentuk aktivitas operasional agar memiliki produktivitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. BumNag hendaknya dapat menambah modal usahanya dengan mencari alternatif peningkatan modal dengan ketentuan Nagari 51 %, 49% modal masyarakat, dan sisanya dari Individu, perusahaan,
- Faktor sumber daya alam, sumber daya alam yang dimiliki suatu nagari dalam jumlah yang cukup besar akan menjadi keunggulan tersendiri, terkait dengan bentuk usaha apa yang akan dilakukan
- Pengurus yang Profesional, pengurus merupakan factor sumber daya manusia yang mengelola BumNag. Pengelola hendaknya memiliki Ilmu dan kemampuan serta pengalaman mengelola usaha perlu adanya Pelatihan dan workshop dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan usaha, seperti Kemampuan Manajemen bidang Keuangan dan Akuntansi, Bidang operasional dan Pemasaran
- Kegiatan Usaha, kegiatan usaha yang dimaksud adalah melakukan pemasaran barang dan atau jasa yang dihasilkan sebagai usaha memenuhi kebutuhan. Karena melalui BumNag dapat memproduksi apa saja yang dibutuhkan masyarakat Nagari.

Pada saat ini BumNag Nagari Bukik Tandang memiliki berbagai usaha salah satunya adalah simpan pinjam. Usaha Simpan pinjam merupakan usaha yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yang memiliki kesulitan dari segi permodalan usaha. Masalah sampah yang ditemui di Nagari Bukik Tandang juga menjadikan isu yang akan direncanakan untuk oleh BumNag untuk mencari jalan keluar dan dijadikan usaha agar dapat menjadi pendapatan dan mengatasi kesulitan Nagari.



Gambar 2. Penyampaian Materi dari Dosen Univ. Mahaputra Muhammad Yamin

Selain itu contoh jenis usaha yang dapat dilakukan oleh BumNag dalam mengelola unit usaha untuk membantu perekonomian masyarakat dan Nagari adalah :

1. Unit Simpan Pinjam
2. Unit Pertanian, seperti mengelola lahan yang terbengkalai menjadi Lahan produktif, dapat disesuaikan dengan Potensi Pertanian dan Kebutuhan Pasar.
3. Unit Pemasaran, dengan cara mengumpulkan dan Menyalurkan hasil Pertanian Masyarakat
4. Unit Perdagangan, sebagai usaha memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum bisa terpenuhi oleh usaha yang ada di Nagari, seperti pengadaan peralatan pertanian
5. Unit usaha Pelayanan/Sosial, contohnya Pengelolaan Air Minum, Pengelolaan Sampah dan lain sebagainya
6. Usaha Bersama/Holding, BUMNag membangun system usaha terpadu yang melibatkan banyak usaha di desa. Misalnya, BUMNag mengelola wisata desa dan membuka akses seluasnya kepada para penduduk untuk dapat mendirikan berbagai kegiatan usaha yang dibutuhkan di wisata itu
7. Kontraktor, Menjalankan pola kerja kemitraan dengan berbagai kegiatan Nagari seperti pelaksanaan proyek Nagari, permasok berbagai bahan pada proyek Nagari



Gambar 3. Perangkat Nagari dan Dosen dan Mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Melalui Badan Usaha Milik Nagari telah menyumbang Pendapatan Asli Nagari (PANag, Jika BUMNag mampu menciptakan pasar, menjadi pemasar, mengelola sistem produksi yang tepat di masyarakat, maka Nagari mampu memiliki produk unggulan sendiri, dengan demikian BUMNag dengan sendirinya telah menjalankan fungsi meningkatkan perekonomian Nagari. Namun Tugas BUMNag memerlukan Peran serta Masyarakat terutama Pemerintah Nagari, Cadiak Pandai dan Masyarakat Nagari. Tanpa adanya peranan serta masyarakat Nagari Maka BUMNag tidak akan rtrkembang dengan Baik. Melibatkan masyarakat menjadi kunci sukses BUM Nag, karena dukungan dan adanya arah yang sejalan antara BUMDes dan kegiatan ekonomi masyarakat akan lebih mudah mencapai tujuan yang jelas, yaitu tujuan bersama menuju BUMNag sukses dan desa sejahtera.

KESIMPULAN

Secara umum BumNag merupakan pilar kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai Lembaga social (*social institution*) dan komersial (*commercial institutions*). Jika pelaksanaan BumNag dilakukan secara professional, maka produktivitas masyarakat dapat ditingkatkan dan pengembangan usaha riil pada BumNag dapat menyerap tenaga kerja sehingga meningkatkan pendapatan. Dari usaha simpan pinjam dalam meningkatkan kreativitas jiwa kewirausahaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di Nagari yang membawa efek pada memaksimalkan keunggulan dan keuntungan pada masyarakat sekitar, sehingga dapat dijadikan sumber penghasilan bagi masyarakat yang mengelola usaha-usaha BumNag. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan BumNag agar semakin berkembang, karena selain bermanfaat untuk masyarakat juga bermanfaat untuk kemajuan ekonomi Nagari. Selain itu memberikan informasi bahwa perguruan tinggi membuka kesempatan selebar-lebarnya untuk membantu dan keberlanjutan BumNag sebagai salah satu peran Pendidikan yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Pradana, H., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146.
- Dahlana, S., Agustar, A., & Syarfi, I. W. (2023). Eksistensi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Nagari. *Jurnal Niara*, 16(1), 178–187.
- Lukmawati, A., Puspaningtyas, A., & Rochim, A. I. (2020). Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi BUMDes Desa Getas dan BUMDes Desa Sumberpitu Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora). *Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Negara*, 65–74.
- Masrullah, Tang, N., Badollahi, & Ismawati. (2023). Analisis Kinerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Economic and Digital Business Review*, 4(2), 436–444.
- Nidia Anggreni Das, O., Firnando, E., Putra, Y., Dwi Putri, R., Maison, W., Wahyuni, L., Defitri, S. Y., Sukraini, J., & Sofari, A. (2022). Penguatan Lembaga Bumnag Puro Nagari Koto

- Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(11). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, (2021).
- Rahim, F., & Nufus, N. H. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) di Nagari Jaho Kecamatan X Koto Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah (Mabis)*, 1(2), 166–184.
- Ramadhania. (2019). Mengoptimalkan Peranan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kenagarian Barung-Barung Balantai Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dewantara*, 2(2), 28–34.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).
- Sriyanti, E., Defitri, S. Y., Yeni, A., Sukraini, J., Dwi Putri, R., & Maison, W. (2023). Pembinaan Masyarakat Nagari Koto Laweh Melalui Edukasi Inovasi Teknologi. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5804–5808.
- Yuskar, Y., Bahari, A., Defitri, S. Y., Ekaputra, E. G., Rahmadoni, J., & Mazelfi, I. (2022). Fostering Nagari's Performance in West Sumatera in Actualizing Smart Government. *International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI)*, 404–410.